

1. LATAR BELAKANG

Animasi adalah film yang merupakan karya tangan (gambar) yang bergerak. Film animasi dibuat dengan berlembar – lembar kertas yang kemudian diputar sehingga muncul efek bergerak. Seiring berjalannya waktu dengan bantuan computer, pembuatan animasi menjadi lebih mudah dan cepat. Bahkan sekarang lebih banyak film animasi 3D dari pada film animasi 2D.

Dalam buku “*Animation*” mengatakan bahwa animasi adalah bentuk ekspresi audio visual yang sangat fleksibel dalam menceritakan sebuah kisah dan juga menjelaskan suatu ide. Media memungkinkan untuk mengeksplorasi suatu teori dan menginformasikan gagasan tersebut kepada para penonton, dan fleksibel ke berbagai aplikasi komunikasi (Selby, 2012).

Selain interaksi antar karakter, interaksi dengan *environment* juga merupakan salah satu pendorong alur cerita menjadi suatu adegan dengan perspektif yang unik. Pada sebuah animasi, *environment* merupakan salah satu faktor yang penting dalam mendukung jalannya cerita sebuah film. *Environment* berguna untuk memberitahukan suatu keadaan atau suasana suatu scene seperti *atmosphere*, mood, lokasi, dan waktu (Ghertner, 2010).

Gereja berasal dari Bahasa Portugis yaitu *igreja* sedangkan dalam Bahasa Yunani berarti *ekklesia* yang berarti kumpulan orang yang dipanggil ke luar dari dunia atau yang muncul dalam perjanjian baru di Alkitab Kristen yang diterjemahkan sebagai “jemaat/umat”. Dalam aspek teologis yang bersasal dari Bahasa Yunani yaitu *theos* (Tuhan) dan *Logia* (kata-kata) atau kadang disebut dengan ilmu agama mengenai agama, spriritualitas, dan Tuhan. Menekankan pada bangunan gereja harus dapat mewadahi aktivitas ibadah dalam agama Katolik. Selain itu gereja juga diharuskan mampu membawa umat yakin bahwa manusia memasuki tempat atau area yang intim dan sakral sebagai tempat ibadah dimana terjadi hubungan manusia dan Tuhan.

Salah satu aspek yang paling indah dari upacara pernikahan adalah bagaimana tradisi sakral bervariasi antar budaya dan agama. Bagi seluruh umat

beragama, pernikahan juga dikenal dengan perkawinan suci. Pernikahan dianggap sebagai sakramen agama dan sering kali melibatkan ritual khusus. Sebelum pasangan dapat disetujui untuk pernikahan Katolik, mungkin akan diminta untuk menyerahkan dokumen-dokumen tertentu, lebih banyak berpartisipasi dalam kegiatan gereja, dan melalui proses persiapan pernikahan yang intensif dengan seorang imam.

Dalam kepercayaan agama Katolik, gereja dipertimbangkan sebagai tempat suci dimana Tuhan hadir, dan karena pernikahan diyakini sebagai perjanjian dengan Tuhan, satu-satunya tempat upacara pernikahan dapat dilaksanakan adalah di dalam ruangan, di dalam gereja “ untuk menekankan kesucian upacara itu sendiri”.

Penulis akan membahas tentang pembuatan desain *environment* gereja yang ada di dalam film animasi “Tam Tam Taram”. *Environment* gereja akan disesuaikan dengan dimana tempat karakter akan melakukan pernikahannya didalam film animasi “Tam Tam Taram”. Maka penulis akan membuat penulisan skripsi yang berhubungan dengan desain *environment* gereja.

1.1.RUMUSAN MASALAH

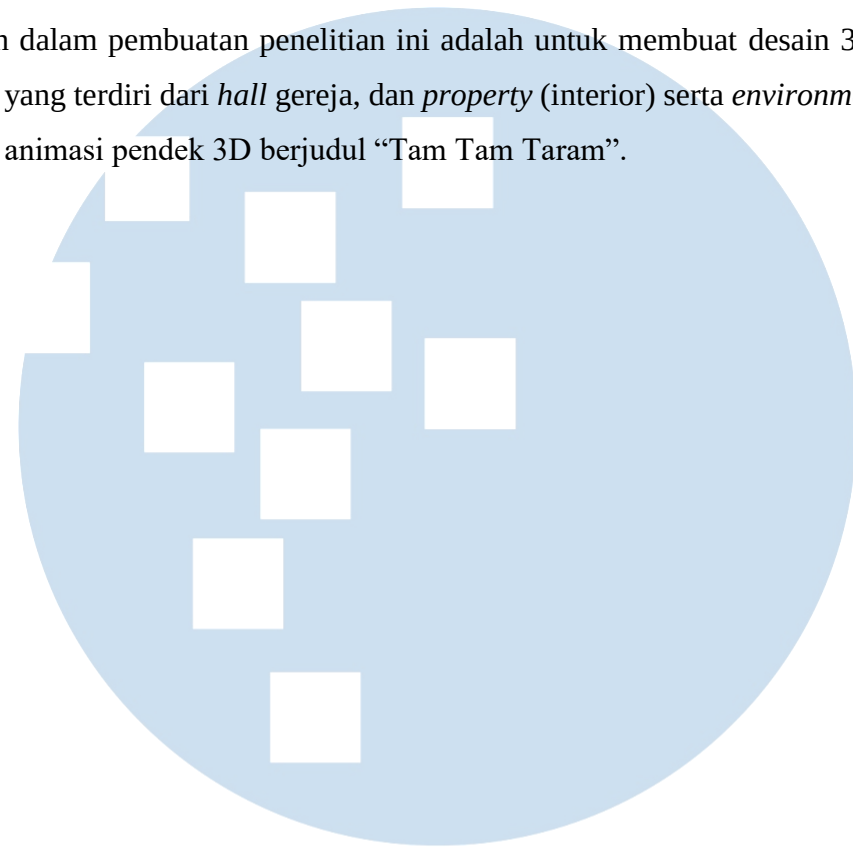
Bagaimana perancangan *environment* 3D gereja di dalam film animasi pendek yang berjudul “Tam Tam Taram”?

Perancangan *environment* pada film animasi ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

- Perancangan *environment* interior dari gereja yang dirancang sesuai dengan concept art
- Perancangan *floorplan* (denah) dari gereja Katolik
- Pembuatan set dan *property* sesuai dengan konsep gereja Katolik
- Perancangan material dan *shape and form* sesuai dengan konsep gereja Katolik

1.2.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam pembuatan penelitian ini adalah untuk membuat desain 3d interior gereja yang terdiri dari *hall* gereja, dan *property* (interior) serta *environment* gereja dalam animasi pendek 3D berjudul “Tam Tam Taram”.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA